

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Disingkat FEBI, merupakan fakultas yang tergolong muda di lingkungan UIN Sumatera Utara, FEBI UIN Sumatera Utara diresmikan oleh menteri Agama pada tanggal 19 November 2013 di UIN Alauddin Makasar bersama 6 (enam) FEBI lainnya se-indonesia. Jejak kehadiran FEBI di UIN Sumatera Utara sebenarnya telah dimulai dari keberadaan program studi D-III perbankan Syariah pada tahun 1997 dan diikuti dengan dibukanya program studi S1 Ekonomi Islam. Kedua program studi ini lah yang menjadi cikal bakal kelahiran FEBI yang sebelumnya berada dibawah fakultas syariah (yang sempat berubah nama menjadi Fakultas syariah dan ekonomi islam). Karena perkembangannya yang sangat cepat, maka kedua program studi ini kemudian di saphi dibawah pengelolaan fakultas tersendiri, yaitu fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN Sumatera Utara.

FEBI dipercaya untuk mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis berdasarkan nilai-nilai islam secara integratif dengan pendekatan transdisipliner. Saat ini FEBI membuka dan mengelola sejumlah jurusan/program studi, yaitu: Ekonomi Islam, Akuntansi Syari'ah, Perbankan Syari'ah, Asuransi Syari'ah, Manajemen, S2 Perbankan Syari'ah, S2 ekonomi Syari'ah, dan S3 Ekonomi Syari'ah. Mahasiswa FEBI saat ini telah mencapai jumlah 4300 orang dengan dukungan tenaga pengajar yang berkompeten dengan kualifikasi pendidikan magister dan doktor dari dalam dan luar negeri.

Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara pertahun 2022 berjumlah lebih kurang 4.499 orang dengan rincian 2.953 orang wanita dan 1.543 orang pria. Mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah berjumlah 932 orang, Asuransi Syariah 397 orang, Ekonomi Islam 1.322 orang,

Manajemen 846 orang, dan Perbankan Syariah ada 1002 orang Mahasiswa. (Sipandai.uinsu.ac.id, 2022)

2. Visi dan Misi FEBI UIN Sumatera Utara

a. Visi

FEBI UIN Sumatera Utara Unggul dalam Integrasi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Berbasis Keislaman dan Keindonesiaan dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar di Asia Tenggara 2039.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan pendekatan integrasi ilmu (Wahdatul ulum);
- 2) Menyelenggarakan penelitian dengan pendekatan integrasi ilmu (Wahdatul ulum);
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan integrasi ilmu (Wahdatul ulum);
- 4) Membangun tata kelola fakultas yang berorientasi pada layanan prima (service excellence) dengan tingkat akuntabilitas dan realibilitas yang tinggi serta mengembangkan pola manajemen dengan prinsip Islamic hospitality;
- 5) Menjalin kemitraan melalui kolaborasi dengan berbagai lembaga dan industri untuk membangun link and match dengan saling memberikan keuntungan dan manfaat (mutual benefit);

B. Deskripsi Data Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UINSU sebanyak 100 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui distribusi kuesioner.

Peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variable X1 (Literasi Digital), 7 pernyataan untuk variable X2 (Tampilan Antarmuka), 3 pertanyaan untuk variable X3 (Citra Merek) dan 3

Pernyataan untuk variable Y (Minat). Kuesioner diberikan kepada sampel penelitian, yaitu 100 Mahasiswa FEBI UINSU, dengan menerapkan metode skala Likert.

1. Deskripsi Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	50	50.0	50.0	50.0
	PEREMPUAN	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 25

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 100 orang responden, terdiri dari 50 orang (50%) berjenis kelamin laki-laki dan 50 orang (50%) berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-18 Tahun	15	15.0	15.0	15.0
	19-20 Tahun	14	14.0	14.0	29.0
	21-22 Tahun	14	14.0	14.0	43.0
	23-24 Tahun	25	25.0	25.0	68.0
	>24 Tahun	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dalam Tabel 4.2, terlihat distribusi responden berdasarkan kelompok usia dari hasil penelitian. Mayoritas responden, yakni 32 orang atau setara dengan 32%, berusia lebih dari 24 tahun. Selanjutnya, kelompok usia 23 tahun hingga 24 tahun terdiri dari 25 orang atau sekitar 25% dari total responden. Sementara itu, usia 21 hingga 22 tahun diwakili oleh 14 orang atau sekitar 14% dari keseluruhan responden. Demikian pula, usia 19 hingga 20 tahun serta usia 17 hingga 18 tahun, masing-masing memiliki 14 dan 15 orang, yang mewakili sekitar 14% dan 15% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Mobile banking

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Mobile banking

LAMA MENGGUNAKAN BSI MOBILE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	24	24.0	24.0	24.0
	1 Tahun	16	16.0	16.0	40.0
	2 Tahun	18	18.0	18.0	58.0
	3 Tahun	14	14.0	14.0	72.0
	> 3 Tahun	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 25

Tabel di atas menggambarkan bahwa dari 100 responden, terdapat 24 orang atau sekitar 24% yang telah menggunakan BSI Mobile selama kurang dari 1 tahun. Selanjutnya, sebanyak 16 orang atau sekitar 16% telah menggunakan BSI Mobile selama 1 tahun. Juga, sekitar 18% atau 18 orang telah menggunakan BSI Mobile selama 2 tahun. Ada pula 14 orang atau

sekitar 14% yang telah menggunakan BSI Mobile selama 3 tahun, dan sejumlah 28 orang atau sekitar 28% telah menggunakan BSI Mobile selama lebih dari 3 tahun.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah mengenal karakteristik dari responden penelitian, maka akan ditampilkan hasil olahan data primer yang merupakan deskripsi variabel penelitian berdasarkan pendapat responden. Secara deskripsi persentase hasil variabel penelitian setiap dimensi tentang pengaruh literasi digital, tampilan antarmuka dan citra merek Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan BSI Mobile adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Kuesioner untuk Variabel Literasi Digital (X_1)

NO	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	26	26	72	72	2	2	0	0	0	0	100	100
2	25	25	70	70	5	5	0	0	0	0	100	100
3	52	52	47	47	1	1	0	0	0	0	100	100
4	45	45	50	50	5	5	0	0	0	0	100	100
5	37	37	60	60	3	3	0	0	0	0	100	100
6	36	36	59	59	5	5	0	0	0	0	100	100
7	39	39	55	55	6	6	0	0	0	0	100	100
8	42	42	57	57	1	1	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Untuk item 1, 26 orang menjawab sangat setuju (26%), 72 orang menjawab setuju (72%) 2 orang menjawab netral (2%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- b) Untuk item 2, 25 orang menjawab sangat setuju (25%), 70 orang menjawab setuju (70%), 5 orang menjawab netral (5%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- c) Untuk item 3, 52 orang menjawab sangat setuju (52%), 47 orang menjawab setuju (47%), 1 orang menjawab netral (1%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- d) Untuk item 4, 45 orang menjawab sangat setuju (45%), 50 orang menjawab setuju (50%), 5 orang menjawab netral (5%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- e) Untuk item 5, 37 orang menjawab sangat setuju (37%), 60 orang menjawab setuju (60%), 3 orang menjawab netral (3%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- f) Untuk item 6, 36 orang menjawab sangat setuju (36%), 59 orang menjawab setuju (59%), 5 orang menjawab netral (5%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- g) Untuk item 7, 39 orang menjawab sangat setuju (39%), 55 orang menjawab setuju (55%), 6 orang menjawab netral (6%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- h) Untuk item 8, 42 orang menjawab sangat setuju (42%), 57 orang

menjawab setuju (57%), 1 orang menjawab netral (1%), 0 orang menjawab tidak setuju (0%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)

Tabel 4.5
Skor Kuesioner untuk Variabel Tampilan Antarmuka (X_2)

NO	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	32	32	45	45	14	14	7	7	2	2	100	100
2	33	33	39	39	17	17	9	9	2	2	100	100
3	36	36	42	42	12	12	9	9	1	1	100	100
4	41	41	41	41	13	13	3	3	2	2	100	100
5	47	47	38	38	10	10	4	4	1	1	100	100
6	46	46	37	37	11	11	3	3	3	3	100	100
7	41	41	42	42	12	12	4	4	1	1	100	100

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- (a) Untuk item 1, 2 orang menjawab sangat setuju (4,3%), 21 orang menjawab setuju (45,7%) 16 orang menjawab netral (34,8%), 6 orang menjawab tidak setuju (13,0%) dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju (2,2%)
- (b) Untuk item 2, 1 orang menjawab sangat setuju (2,2%), 24 orang menjawab setuju (52,2%), 17 orang menjawab netral (37,0%), 2 orang menjawab tidak setuju (4,3%) dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju (4,3%)

- (c) Untuk item 3, 2 orang menjawab sangat setuju (4,3%), 25 orang menjawab setuju (54,3%), 15 orang menjawab netral (32,6%), 4 orang menjawab tidak setuju (8,7%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- (d) Untuk item 4, 2 orang menjawab sangat setuju (4,3%), 19 orang menjawab setuju (41,3%), 20 orang menjawab netral (43,5%), 5 orang menjawab tidak setuju (10,9%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)
- (e) Untuk item 5, 1 orang menjawab sangat setuju (2,2%), 32 orang menjawab setuju (69,6%), 9 orang menjawab netral (19,6%), 4 orang menjawab tidak setuju (8,7%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.6
Skor Kuesioner untuk Variabel Citra Merek (X₃)

NO	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	29	29	44	44	15	15	9	9	3	3	100	100
2	36	36	38	38	14	14	11	11	1	1	100	100
3	44	44	38	38	11	11	7	7	0	0	100	100

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari tabel 4.6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Untuk item 1, 29 orang menjawab sangat setuju (29%), 44 orang menjawab setuju (44%) 15 orang menjawab netral (15%), 9 orang menjawab tidak setuju (9%) dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju (2,2%)
- b) Untuk item 2, 36 orang menjawab sangat setuju (36%), 38 orang menjawab setuju (38%), 14 orang menjawab netral (14%), 11

orang menjawab tidak setuju (11%) dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju (1%)

- c) Untuk item 3, 44 orang menjawab sangat setuju (44%), 38 orang menjawab setuju (38%), 11 orang menjawab netral (11%), 7 orang menjawab tidak setuju (7%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)

Tabel 4.7
Skor Kuesioner untuk Variabel Minat Mahasiswa (Y)

NO	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%
1	41	41	31	31	22	22	4	4	2	2	100	100
2	38	38	33	33	21	21	7	7	1	1	100	100
3	38	38	35	35	18	18	9	9	0	0	100	100

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari tabel 4.7 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Untuk item 1, 41 orang menjawab sangat setuju (41%), 31 orang menjawab setuju (31%) 22 orang menjawab netral (22%), 4 orang menjawab tidak setuju (4%) dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju (2%)
- b) Untuk item 2, 38 orang menjawab sangat setuju (38%), 33 orang menjawab setuju (33%), 21 orang menjawab netral (21%), 7 orang menjawab tidak setuju (7%) dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju (1%)
- c) Untuk item 3, 38 orang menjawab sangat setuju (38%), 35 orang menjawab setuju (35%), 18 orang menjawab netral (18%), 9 orang menjawab tidak setuju (9%) dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju (0%)

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Penggunaan analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel-variabel yang akan dianalisis. Berdasarkan tabel statistik deskriptif, penulis dapat mengamati nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi untuk variabel literasi digital, tampilan antarmuka dan citra merek. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Literasi Digital	100	30	40	34.74	2.259
X2 Tampilan Antarmuka	100	8	35	28.73	5.343
X3 Citra Merek	100	4	15	12.03	2.572
Minat	100	4	15	12.02	2.550
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

- Variabel Literasi Digital memiliki nilai rata-rata sebesar 34,74 dengan standar deviasi sebesar 2,25 Nilai minimum Literasi Digital sebesar 30 dan Literasi Digital maksimum sebesar 40.
- Variabel Tampilan Antarmuka memiliki nilai rata-rata sebesar 28,73 dengan standar deviasi sebesar 5,34 Nilai minimum Tampilan Antarmuka sebesar 8 dan Tampilan Antarmuka maksimum sebesar 35
- Variabel Citra Merek memiliki nilai rata-rata sebesar 12,03 dengan standar deviasi sebesar 2,57 Nilai minimum Citra Merek sebesar 4,00 dan Citra Merek maksimum sebesar 15.

- d) Variabel Minat Mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 12,02 dengan standar deviasi sebesar 2,55 Nilai minimum Minat Mahasiswa sebesar 4 dan Minat Mahasiswa maksimum sebesar 15.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi keabsahan atau validitas dari kuesioner yang telah diolah. Proses menilai validitas kuesioner ini dilakukan melalui perbandingan antara nilai r tabel dan r hitung untuk setiap pernyataan dalam kuesioner. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka data dianggap valid. Hasil uji validitas untuk masing-masing pernyataan dari variabel literasi digital, tampilan antarmuka, citra merek, dan minat, disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji Validitas Terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Item	Corrected item total correlation (r hitung)	r tabel	keterangan
Literasi Digital (X1)	X1.1	0,634	0.1966	valid
	X1.2	0,595	0.1966	valid
	X1.3	0,362	0.1966	valid
	X1.4	0,385	0.1966	valid
	X1.5	0,449	0.1966	valid
	X1.6	0,620	0.1966	valid
	X1.7	0,576	0.1966	valid
	X1.8	0,606	0.1966	valid
Tampilan Antarmuka (X2)	X2.1	0,811	0.1966	valid
	X2.2	0,825	0.1966	valid
	X2.3	0,853	0.1966	valid
	X2.4	0,803	0.1966	valid
	X2.5	0,776	0.1966	valid
	X2.6	0,793	0.1966	valid
	X2.7	0,831	0.1966	valid
Citra Merek (X3)	X3.1	0,912	0.1966	valid
	X3.2	0,898	0.1966	valid
	X3.3	0,800	0.1966	valid
Minat (Y)	Y.1	0,825	0.1966	valid
	Y.2	0,897	0.1966	valid
	Y.3	0,858	0.1966	valid

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat total 21 pertanyaan dalam keseluruhan kuesioner. Seluruh nilai r hitung diketahui berada di atas 0.1966 (nilai R valid). Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, semua item dalam variabel Literasi Digital, Tampilan Antarmuka, dan Citra Merek telah dinyatakan valid, dan proses ini dapat dilanjutkan untuk tahap pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Digital	0.624	Reliabel
Tampilan Antarmuka	0.914	Reliabel
Citra Merek	0.841	Reliabel
Minat	0.839	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	21

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach dari seluruh variabel yang diuji adalah 0,912, melebihi angka 0,60 yang dianggap batas reliabilitas yang memadai. Oleh karena itu, dapat di tarik kesimpulan bahwa semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kondisi data yang terdapat dalam penelitian ini, dan untuk memilih model analisis yang paling sesuai. Uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi mengikuti distribusi normal. Ini dilakukan melalui hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), serta dengan mengamati grafik histogram dan P-Plot of Regression Standardized Residual. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test

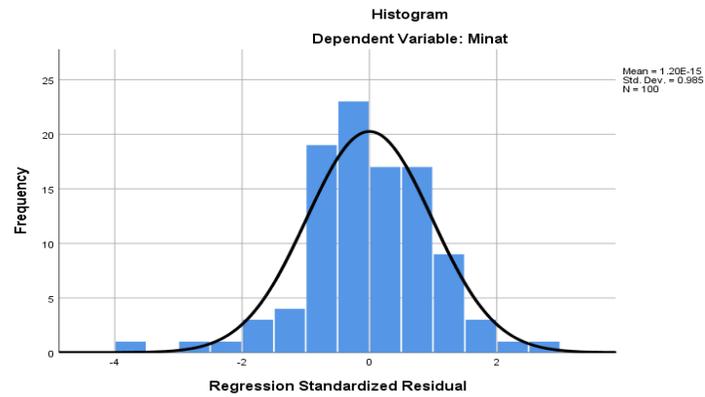
Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46927435
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.048
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari hasil pengujian dalam tabel di atas, terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai sebesar 0,068, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi yang bersifat normal.

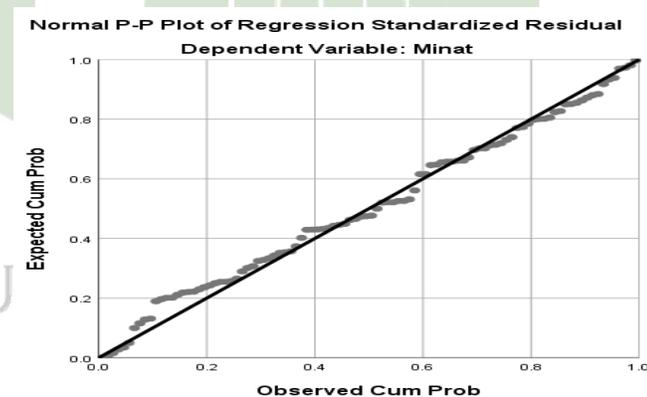
Gambar 4.1
Hasil Uji Histogram



Sumber: Data diolah SPSS 25

Mengacu pada gambar di atas, terlihat bahwa histogram memiliki bentuk yang menyerupai lonceng. Grafik ini tidak menunjukkan kecondongan ke kiri atau kanan, mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji P-P Plot



Sumber: Data diolah SPSS 25

Dilihat dari gambar di atas, kita dapat menyaksikan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang normal. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.236	1.978		-1.636	.105		
	Literasi Digital	.114	.043	.168	2.676	.009	.999	1.001
	Tampilan Antarmuka	.163	.041	.348	3.936	.000	.506	1.977
	Citra Merek	.490	.089	.488	5.521	.000	.506	1.975
a. Dependent Variable: Minat								

Sumber: Data diolah SPSS 25

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel nilai VIF dari Literasi Digital adalah 1,001, nilai VIF dari Tampilan Antarmuka 1,977. Dikarenakan seluruh nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak konstan dari residu dalam model regresi. Dalam kerangka model regresi, prasyarat yang harus terpenuhi adalah ketiadaan indikasi Heteroskedastisitas. Ini dilihat dari pola titik-titik yang tersebar secara acak baik di atas dan di bawah sumbu nol pada sumbu vertikal atau sumbu Y.

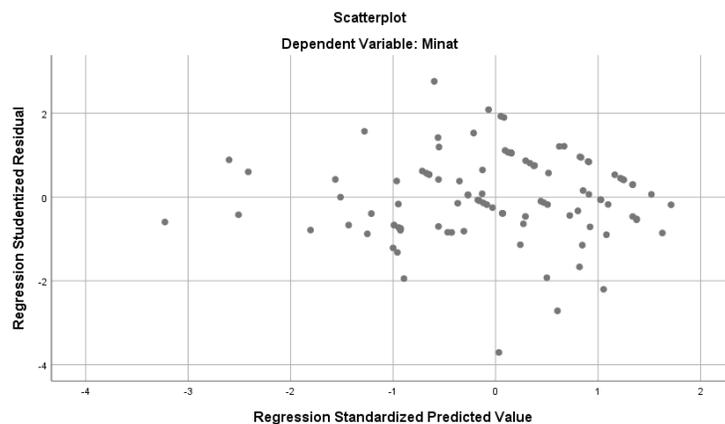
Suatu model regresi dianggap baik jika tidak mengalami

Heteroskedastisitas, sebuah model dianggap bebas dari Heteroskedastisitas jika;

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar nol.
- 2) Titik-titik data tidak hanya terkumpul di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang, yaitu tidak mengalami penyempitan dan perluasan yang berulang.
- 4) Tidak terdapat pola dalam penyebaran titik-titik data atau sebaliknya.

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 25

Pada gambar 3.5 di atas terlihat bahwa titik-titik data tersebar di sekitar angka nol dan tidak mengumpul pada satu titik tertentu. Pola penyebaran titik-titik data ini juga tidak membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala Heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, kami ingin mengevaluasi koefisien regresi dari variabel independen: literasi digital, tampilan antarmuka, dan citra merek terhadap variabel dependen: minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI Mobile. Melalui analisis regresi linear berganda, kita menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengolah data dan menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.236	1.978		-1.636	.105
	Literasi Digital	.114	.043	.168	2.676	.009
	Tampilan Antarmuka	.163	.041	.348	3.936	.000
	Citra Merek	.490	.089	.488	5.521	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah SPSS 25

Mengacu pada hasil olahan data regresi berganda melalui program SPSS versi 25, maka dapat disajikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,236 + 0,114X_1 + 0,163X_2 + 0,490X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi untuk masing-masing variabel Literasi Digital, Tampilan Antarmuka, Citra Merek dan Minat mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Constant adalah -3,236, artinya apabila variabel Literasi Digital, Tampilan Antarmuka, dan Citra Merek tidak ada perubahan (nilai X_1 X_2

dan X_3 adalah 0) maka Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile adalah sebesar -3,236 poin.

2. Nilai koefisien regresi Literasi Digital adalah 0,114 artinya jika variabel Literasi Digital (X_1) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel Tampilan Antarmuka, Variabel Citra Merek dan konstanta (a) adalah 0 (nol) atau tetap, maka Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile meningkat sebesar 0,114. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital berkontribusi positif bagi Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile.
3. Nilai koefisien regresi Tampilan Antarmuka adalah 0,163 artinya jika variabel Tampilan Antarmuka (X_2) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel Literasi Digital, Variabel Citra Merek dan konstanta (a) adalah 0 (nol) atau tetap, maka Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile meningkat sebesar 0,163. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Tampilan Antarmuka berkontribusi positif bagi Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile.
4. Nilai koefisien regresi Citra Merek adalah 0,490 artinya jika variabel Citra Merek (X_3) meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel Literasi Digital, Tampilan Antarmuka, dan konstanta (a) adalah 0 (nol) atau tetap, maka Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile meningkat sebesar 0,490. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Citra Merek berkontribusi positif bagi Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur dampak secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai

t-hitung dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam pengambilan keputusan, kriteria yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a). Jika t-hitung < t-tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H0 diterima
- b). Jika t-hitung > t-tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H0 ditolak

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.236	1.978		-1.636	.105
	Literasi Digital	.114	.043	.168	2.676	.009
	Tampilan Antarmuka	.163	.041	.348	3.936	.000
	Citra Merek	.490	.089	.488	5.521	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan perhitungan degree of freedom ($df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$), dimana n = jumlah responden k = banyaknya variabel independent, maka diperoleh nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,660. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai t-hitung berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada table 4.13 diatas, menunjukkan bahwa:

- a) Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2.676 dengan nilai Sig dari variabel Literasi Digital adalah 0,009 dan di peroleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan persamaan degree of freedom ($df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$), maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 1,660. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} 2.676 > t_{tabel} 1,660$ dan $Sig 0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Literasi Digital (X_1) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

- b) Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3.936 dengan nilai Sig dari variabel Tampilan Antarmuka adalah 0,000 dan di peroleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan persamaan degree of freedom (df) = $n-k-1 = 100-3-1 = 96$, maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 1,660. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} 3.936 > t_{tabel} 1,660$ dan $Sig 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Tampilan Antarmuka (X_2) terhadap Minat Mahasiswa (Y).
- c) Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5.521 dengan nilai Sig dari variabel Citra Merek adalah 0,000 dan di peroleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan persamaan degree of freedom (df) = $n-k-1 = 100-3-1 = 96$, maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 1,660. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} 5.521 > t_{tabel} 1,660$ dan $Sig 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Citra Merek (X_3) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas Literasi Digital (X_1), Tampilan Antarmuka (X_2) dan Citra Merek (X_3) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat Minat Mahasiswa (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.326	3	116.442	52.305	.000 ^b
	Residual	213.718	96	2.226		
	Total	563.044	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Citra Merek, Literasi Digital, Tampilan Antarmuka						

Sumber: Data diolah SPSS 25

Degree of freedom (df) F tabel dibagi menjadi 2, df sebagai pembilang atau df (n1) dan sebagai penyebut atau df (n2). Dengan perhitungan $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 100-4 = 96$, dimana k = jumlah seluruh variabel (dependent dan independent) dan n = jumlah responden maka diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 2,70.

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, diketahui nilai F_{hitung} 52,305 dan nilai Sig. adalah 0,000. Diketahui nilai F_{hitung} 52,305 > F_{tabel} 2,70 dan nilai Sig adalah 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Literasi Digital (X_1), dan Tampilan Antarmuka (X_2), dan Citra Merek (X_3), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa (Y).

3. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien Determinasi menggambarkan sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi simultan, yang diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi, merefleksikan persentase pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Keefektifan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat bisa diinterpretasikan dari angka koefisien determinasi, yang memiliki rentang antara nol dan satu. Nilai Adjusted R-Square dari hasil

regresi digunakan untuk menilai sejauh mana struktur modal yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hasil perhitungan koefisien determinansi terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.609	1.492055
a. Predictors: (Constant), Citra Merek, Literasi Digital, Tampilan Antarmuka				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari Tabel 4.16 di atas, terlihat bahwa nilai R-Square adalah 0,620. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel Literasi Digital, Tampilan Antarmuka, dan Citra Merek memberikan kontribusi sebesar 62% terhadap Minat Mahasiswa. Sisanya, sekitar 38%, dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar lingkup penelitian ini.

G. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital, Tampilan Antarmuka dan Citra Merek terhadap Minat Mahasiswa menggunakan layanan BSI Mobile dapat dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi digital terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan layanan bsi mobile.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap bagi Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile yang ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} sebesar 2.676 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660 dengan tingkat signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Literasi Digital (X_1) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

Teknologi yang semakin berkembang mendorong sistem pelayanan untuk berkembang juga, terutama di sektor perbankan. Dengan adanya layanan m-banking ini, nasabah bank harus memiliki kemampuan digital yang memadai. Keterampilan digital ini biasa disebut literasi digital. Keterampilan digital inilah yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan produk digital bank dengan lancar. Kemampuan individu dalam mengoperasikan komputer atau sejenisnya atau yang sering disebut literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi. (Munari & Susanti, 2021)

Ketika mahasiswa memiliki literasi digital yang baik, hal ini mendorong minat mereka untuk mengoptimalkan penggunaan layanan mobile banking. Literasi digital yang baik mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengoperasikan teknologi digital dengan efektif. Mahasiswa dengan literasi digital yang tinggi akan cenderung memiliki pemahaman yang mendalam tentang fitur-fitur dan potensi yang ditawarkan oleh aplikasi mobile banking. Hal ini secara langsung mendorong minat mereka untuk secara aktif memanfaatkan layanan mobile banking dalam mengelola keuangan mereka.

Pertama-tama, dengan memiliki literasi digital yang baik memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah memahami antarmuka dan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi. Mereka dapat mengoperasikan aplikasi dengan lancar, mengakses informasi, dan memanfaatkan layanan yang tersedia, tanpa hambatan berarti. Kemampuan ini mendorong minat mereka untuk secara aktif menggunakan layanan BSI Mobile sebagai sumber informasi dan alat untuk memenuhi kebutuhan akademik dan administratif mereka.

Kedua, literasi digital yang baik juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih mendalam memahami manfaat yang diberikan oleh layanan BSI Mobile. Mereka dapat dengan cepat memahami instruksi, petunjuk penggunaan, dan panduan yang disediakan oleh aplikasi. Hal ini mendorong minat mereka untuk menjelajahi berbagai fitur yang ditawarkan, seperti

registrasi mata kuliah, pengumuman, dan akses ke materi kuliah secara online.

Selanjutnya, literasi digital yang tinggi juga memungkinkan mahasiswa untuk merasa percaya diri dalam mengatasi masalah teknis atau kendala yang mungkin muncul saat menggunakan aplikasi. Mereka dapat memahami pesan error, mengelola akun mereka, dan memanfaatkan alat bantu yang tersedia dalam aplikasi. Dengan demikian, minat mereka untuk terus menggunakan aplikasi tidak terhambat oleh ketidakpastian teknis.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi digital seseorang maka semakin mudah dalam menggunakan produk maupun layanan digital bank seperti mobile banking. Penelitian ini sejalan dengan Munari & Susanti (2021) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-banking.

2. Pengaruh Tampilan Antarmuka Terhadap Minat Mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI mobile.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Tampilan Antarmuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap bagi Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile yang ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} sebesar 3,936 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Tampilan Antarmuka (X_2) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

User Interface adalah bagian visual pada aplikasi yang memastikan bagaimana seorang user berinteraksi dengan aplikasi, serta bagaimana informasi ditampilkan pada layarnya. Tampilan antarmuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Desain visual, struktur, dan navigasi dalam tampilan antarmuka memainkan peran penting dalam mempengaruhi pengalaman pengguna dan minat mereka untuk menggunakan layanan mobile banking.

Tampilan antarmuka yang dirancang dengan baik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile. Tampilan antarmuka BSI Mobile yang menarik dan intuitif mampu menciptakan pengalaman pengguna yang memikat, mengundang minat, dan memudahkan akses terhadap fitur-fitur yang ditawarkan. Desain visual yang menarik dengan penggunaan warna yang tepat, ikon yang jelas, dan tata letak yang teratur dapat membangun daya tarik visual, sehingga menarik perhatian mahasiswa untuk lebih mendalami aplikasi tersebut.

Tampilan antarmuka yang intuitif juga secara langsung memengaruhi kemudahan penggunaan. Mahasiswa cenderung merasa lebih nyaman dan mudah dalam menavigasi aplikasi saat tampilan antarmuka didesain dengan prinsip-prinsip usability. Fitur-fitur utama yang mudah ditemukan, tombol-tombol yang jelas, serta tata letak yang terstruktur memberikan pengalaman pengguna yang lancar dan minim hambatan. Ini mendorong minat mahasiswa untuk semakin eksploratif dalam memanfaatkan layanan-layanan yang disediakan oleh aplikasi BSI Mobile.

Selain itu, tampilan antarmuka yang responsif dan cepat dalam merespons input pengguna dapat meningkatkan kepuasan dan minat mahasiswa. Pengalaman pengguna yang lancar dan tanpa gangguan dalam berinteraksi dengan aplikasi akan memberikan kesan positif dan mengundang minat untuk terus menggunakan aplikasi. Di samping itu, tampilan antarmuka yang sesuai dengan karakteristik pengguna muda dan modern, seperti mahasiswa, akan memberikan rasa keterkaitan dan relevansi yang lebih besar, sehingga meningkatkan minat mereka untuk tetap terlibat.

Dalam keseluruhan, tampilan antarmuka yang positif dalam aplikasi BSI Mobile memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menggunakannya. Dengan tampilan yang menarik, intuitif, dan responsif, mahasiswa akan merasa terbantu, nyaman, dan termotivasi dalam

menjelajahi layanan-layanan perbankan yang ditawarkan. Dengan demikian, tampilan antarmuka yang dirancang dengan baik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile dengan antusias dan produktif.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tampilan antarmuka aplikasi digital banking maka akan semakin meningkatkan minat nasabah menggunakan layanan digital bank seperti mobile banking. Penelitian ini sejalan dengan Izzuddin & Ilahiyyah (2022) yang menyatakan bahwa tampilan antarmuka berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

3. Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI mobile.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Tampilan Antarmuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap bagi Minat mahasiswa FEBI UINSU menggunakan layanan BSI Mobile yang ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} sebesar 5.521 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Citra Merek (X_3) terhadap Minat Mahasiswa (Y).

Citra merek berkaitan pada suatu sikap mencakup keyakinan maupun preferensi pada suatu merek. Dalam konteks mobile banking, citra merek memiliki pengaruh terhadap persepsi dan penerimaan pengguna terhadap layanan mobile banking itu sendiri.

Citra merek yang kuat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile. Citra merek mencerminkan persepsi dan asosiasi positif yang terbentuk di benak pengguna terkait dengan suatu merek atau produk. Ketika BSI Mobile memiliki citra merek yang positif, mahasiswa cenderung

merasa lebih terhubung dengan layanan tersebut dan merasa yakin dalam memanfaatkannya.

Pertama-tama, citra merek yang kuat menciptakan kepercayaan. Mahasiswa cenderung merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile jika citra merek perusahaan dianggap positif. Citra yang terjalin dengan reputasi yang baik akan mengurangi keraguan dan kekhawatiran terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menjelajahi layanan-layanan perbankan yang ditawarkan.

Kedua, citra merek yang menggambarkan nasabah sebagai individu modern menciptakan daya tarik dan aspirasi. Mahasiswa cenderung memiliki minat yang besar terhadap teknologi dan inovasi. Dengan citra sebagai nasabah yang modern, aplikasi BSI Mobile menjadi simbol penerimaan terhadap perkembangan digital. Mahasiswa yang menginginkan pengalaman yang up-to-date dan relevan akan merasa tertarik untuk mengadopsi layanan perbankan yang sesuai dengan identitas mereka sebagai individu modern.

Selanjutnya, citra merek yang positif menciptakan persepsi tentang kualitas yang unggul. Mahasiswa akan cenderung merasa tertarik dan termotivasi untuk menggunakan aplikasi BSI Mobile jika mereka memiliki keyakinan bahwa aplikasi ini memberikan nilai tambah dalam pengelolaan finansial mereka. Citra yang menggambarkan fitur-fitur canggih, kemudahan penggunaan, dan efisiensi dalam transaksi akan mempengaruhi persepsi tentang kualitas aplikasi, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk menggunakannya.

Selain itu, citra merek juga dapat mempengaruhi loyalitas pengguna. Pengguna yang memiliki pengalaman positif dengan citra merek BSI Mobile akan cenderung tetap menggunakan layanan tersebut secara berulang dan merekomendasikannya kepada orang lain. Loyalitas pengguna

akan meningkat jika mereka merasa puas dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh BSI Mobile dan memiliki hubungan emosional yang positif dengan merek tersebut.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin positif citra merek aplikasi mobile banking maka akan semakin meningkatkan minat nasabah menggunakan layanan mobile banking. Penelitian ini sejalan dengan Beliana (2022) yang menyatakan bahwa Citra Merek berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi mobile banking.

4. Pengaruh Literasi digital, Tampilan Antarmuka dan Citra Merek Terhadap Minat Mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI mobile.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara artinya Literasi Digital (X_1), dan Tampilan Antarmuka (X_2), dan Citra Merek (X_3) Terhadap Minat Mahasiswa (Y) menggunakan Layanan BSI Mobile. Hal ini dibuktikan dengan hasil F_{hitung} 52,305 dan nilai Sig. adalah 0,000. Diketahui nilai F_{hitung} 52,305 > F_{tabel} 2,70 dan nilai Sig adalah 0,000 < 0,05, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, yang artinya Literasi Digital (X_1), Tampilan Antarmuka (X_2), dan Citra Merek (X_3), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa (Y).

Hal ini bisa dilihat dari nilai R Square yang besarnya 0,620. Nilai ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh literasi digital, tampilan antarmuka dan citra merek terhadap minat mahasiswa sebesar 62%. Artinya Literasi Digital, Tampilan Antarmuka, dan Citra Merek secara bersama-sama memiliki proporsi pengaruh terhadap minat mahasiswa sebesar 62% sedangkan sisanya, yaitu 38% (100% - 62%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier ini.